



Membangun Masyarakat Informasional

Erwan Effendi¹, Rhohis Kurniawan², Akbar Ali Hamzah³, Lidia H Munthe⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: rhohiskurniawan@gmail.com

Abstrak

Masyarakat Informasi adalah sebuah istilah yang digunakan untuk mendeskripsikan sebuah masyarakat dan sebuah ekonomi yang dapat membuat kemungkinan terbaik dalam menggunakan informasi dan teknologi komunikasi baru. Dalam hal ini masyarakat informasi bertujuan untuk dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan mudah di era modern saat ini, Jurnal ini menggunakan metodeologi penelitian analisis kualitatif dengan pendekatan studi literature dari berbagai sumber informasi dimedia internet dan juga dari sumber buku-buku masyarakat informasi, kemudian penulis menambahkannya tulisan jurnal ini dari wawasan dan pemikirannya sendiri tentang membangun masyarakat informasional. Untuk membangun masyarakat informasional maka dibutuhkan lah pola pemikiran yang maju dan terbuka. Masyarakat Informasional tercipta atas dasar yang berdampak terjadinya pembaharuan di suatu masyarakat, serta mulainya kebutuhan teknologi media informasi yang semakin bertambah setelah berada pada fase masyarakat industri, hal-hal yang mendorong terbentuknya masyarakat informasi seperti: Perubahan informasi dan komunikasi, Perkembangan system teknologi computer, Perkembangan yang sangat pesat pada teknologi komunikasi, Intinya dengan pemanfaatan teknologi dan sistim informasi yang sudah canggih dengan baik dan benar maka akan terwujud lah suatu masyakat yang maju yang disebut masyarakat informasional.

Kata Kunci : *Masyarakat, pembangunan, informasi, teknologi*

Abstract

Information society is a term used to describe a society and an economy that can make the best possible use of new information and communication technologies. In this case the information society aims to be able to improve people's quality of life easily in today's modern era. This journal uses a qualitative analysis research methodology with a literature study approach from various sources of information on the internet media and also from sources of information society books, then the author adds it writing this journal from his own insights and thoughts about building an informational society. To build an informational society, an advanced and open mindset is needed, an Informational Society is created on a basis that has an impact on renewal in a society, and the need for information media technology begins to increase after being in the industrial society phase, things that encourage the formation of a society information such as: Changes in information and communication, Development of computer technology systems, Very rapid developments in communication technology, In essence, with the use of technology and information systems that are sophisticated properly and correctly, an advanced society will be realized which is called an informational society.

Keywords: *Society, development, information, technology*

PENDAHULUAN

Era masyarakat modern atau pasca-industri kontemporer, para ahli teori modernitas umumnya sepakat bahwa perubahan sosial yang terjadi tidak lagi dipicu oleh kekuatan kapitalisme semata, tetapi ditandai dengan meningkatnya dominasi ilmu pengetahuan, pendidikan, dan masyarakat. Adanya revolusi teknologi informasi yang kemudian melahirkan kapitalisme, informasi dan masyarakat informasi. Berbeda dengan kelas pekerja yang dihasilkan oleh masyarakat industri atau kapitalisme awal atau buruh yang menghabiskan hari-harinya di pabrik, pada era masyarakat pasca industri, perkembangan teknologi informasi dan kekuatan informasi telah melahirkan cara hidup baru, simbol baru, dan "pekerja". Lebih banyak pekerja "kerah putih" di industri jasa, terutama pekerjaan dan bisnis yang lebih banyak terlibat dalam proses pengolahan informasi dan menggunakannya untuk kepentingan ekonomi dan sosial, bahkan politik.

Dalam perkembangan teori ilmu sosial, masyarakat informasi merupakan konsep baru yang digunakan sejak tahun 1970-an untuk merujuk pada berbagai perubahan sosial dan ekonomi terkait dengan pengaruh dan peran teknologi informasi yang semakin berkembang. Konsep ini menekankan peran teknologi informasi dalam berbagai bidang dan kehidupan sehari-hari masyarakat. Pada era pasca industri, hampir setiap aspek kehidupan manusia tidak terlepas dari keberadaan teknologi informasi. Munculnya berbagai perangkat teknologi informasi seperti TV, handphone, komputer, dan internet telah dengan cepat mengubah gaya hidup dan gaya hidup masyarakat. Konsep masyarakat informasi sebenarnya pertama kali diperkenalkan oleh Daniel Bell pada awal tahun 1970-an melalui prediksinya tentang kedatangan masyarakat pasca industri. Manuel Castells mengembangkan lebih lanjut pembahasan masyarakat informasi dengan konsep masyarakat jaringan dalam karyanya antara tahun 1996 dan 1998. (Sugiharti Rahma, 2014)

METODE

Jurnal ini menggunakan metodeologi penelitian analisis kualitatif dengan pendekatan studi literatur dari berbagai sumber informasi di media internet dan juga dari sumber buku-buku masyarakat informasi, dan juga menganalisa kembali fenomena yang terjadi lingkungan masyarakat, kemudian penulis menambahkannya tulisan jurnal ini dari wawasan dan pemikirannya sendiri tentang membangun masyarakat informasional.

HASIL PEMBAHASAN

A. Pengertian Masyarakat Informasi

Masyarakat diartikan sebagai suatu kesatuan kelompok manusia yang berkumpul, berkumpul, bersatu dalam suatu forum, memiliki bentuk organisasi formal maupun informal, menempati posisi tertentu, memiliki ciri-ciri seperti ikatan, dan memiliki beberapa kesamaan. Setiap kelompok masyarakat selalu berusaha mempertahankan keberadaan dan perkembangannya agar tidak tersingkir (Sutarno, 2005).

Informasi adalah data yang diolah melalui sistem manajemen sehingga memiliki arti dan nilai bagi seseorang. Selanjutnya, informasi juga dapat diartikan sebagai pengetahuan yang berkembang dengan usaha dan kemampuan manusia sesuai dengan kegunaannya. Dalam perkembangannya, informasi sering dikaitkan dengan teknologi, yaitu komputer dan perlengkapannya. Disadari atau tidak, dinamika informasi membawa perubahan dalam masyarakat. (Riady Yasir, 2010:3)

Masyarakat informasi adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan masyarakat dan ekonomi yang memanfaatkan sistem teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sebaik mungkin. Yang dimana suatu masyarakat akan melakukan produksi, distribusi dan pengolahan informasi yang menjadi kegiatan utama. Masyarakat informasi didefinisikan sebagai masyarakat di mana kualitas hidup dan prospek perubahan sosial dan pembangunan ekonomi bergantung pada peningkatan dan pemanfaatan informasi. Masyarakat informasi

akan mempengaruhi, standar hidup, pekerjaan, sistem pendidikan, dan perdagangan sebagian besar terjadi karena adanya akumulasi informasi. (Florida, 2012: 74)

B. Ciri-Ciri Masyarakat Informasi

Ciri-ciri masyarakat informasi adalah:

- a. Intensitas informasi yang tinggi (permintaan informasi yang tinggi) orang dalam kehidupan sehari-hari mereka di organisasi dan tempat kerja yang ada.
- b. Menggunakan teknologi informasi untuk tujuan sosial, pendidikan dan bisnis, di antara aktivitas lainnya.
- c. Kemampuan untuk bertukar data digital dengan cepat dalam jarak jauh
- d. Orang yang mengetahui informasi dan memiliki informasi yang cukup.
- e. Menjadikan informasi sebagai komoditas yang bernilai ekonomis.
- f. Akses Informasi Jalan Tol (Jalan Tol)
- g. Penyebaran informasi berubah dari versi kertas menjadi versi elektronik, dengan karakteristik informasi: terkini, berkala, prakiraan
- h. Sistem pelayanan diubah dari manual menjadi elektronik (e-service)
- i. Sektor ekonomi bergeser dari produksi barang ke pelayanan jasa
- j. Persaingan bersifat global dan intens. (Florida, 2012: 75)

Menurut Sutarno (2005), masyarakat informasi dicirikan oleh:

1. Sumber informasi yang dapat diakses oleh semua lapisan masyarakat.
2. Masyarakat memiliki kesadaran akan pentingnya informasi dalam berbagai aktivitas kehidupan.
3. Masyarakat terbuka terhadap pandangan dan pendapat tentang penggunaan teknologi informasi secara efektif.
4. Berkembangnya usaha perpustakaan, baik sastra maupun informasi.
5. Menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mengembangkan sumber daya manusia, informasi dan material.
6. Informasi dikelola dengan baik, disajikan tepat waktu, dan dipadukan dengan teknologi sehingga menjadi komoditas yang bernilai ekonomis.

C. Urgensi Menjadi Masyarakat Informasional

Dengan membanjirnya informasi masyarakat, semakin banyak orang yang berpotensi memperoleh pengetahuan dan pengetahuan biasanya hanya tersedia untuk kelompok profesional, sehingga mencapai sosialisasi. Apalagi dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, jarak antar keramaian bisa dihilangkan. Dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, informasi dapat disampaikan melalui berbagai media komunikasi. Dengan banyaknya sumber informasi akan dapat memperkaya masyarakat dengan informasi dan pengetahuan. Bagi organisasi, informasi sangat membantu dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan proses pengambilan keputusan. Berbagai peran yang dimainkan oleh informasi dalam masyarakat modern berarti ada kebutuhan akan pekerja yang berkualifikasi khusus, orang-orang dengan teknologi informasi dan komunikasi.

Kehadiran informasi dan tenaga kerja terampil dapat meningkatkan produktivitas dan menawarkan prospek cerah bagi kemajuan industri. Selain itu, informasi suatu negara dapat berkontribusi pada kekuatan dan stabilitas sistem sosial, politik, ekonomi dan budayanya. Informasi dapat menjadi kekuatan dalam bidang ekonomi suatu negara dan salah satu faktor penentu dalam mencapai pembangunan.

Dengan menjadi masyarakat informasi, masyarakat akan menjadi:

- keterbukaan, dengan sikap kritis daripada apriori,

- Demokrasi, oleh rakyat, oleh rakyat, untuk rakyat, masyarakat informasi lebih demokratis daripada masyarakat industri - desentralisasi, pembagian kekuasaan, otonomi daerah,
- bidang pekerjaan dari manufaktur hingga layanan, berdasarkan karakteristik pekerjaan berbasis ilmiah, otomasi, pemecahan masalah dan inovasi,
- Mengandalkan TIK, komputer adalah rekan demokrasi Paling penting sejak penemuan kotak suara. (Florida, 2012: 75-76)

D. Upaya Dalam Membangun Masyarakat Informasional

Terbentuknya masyarakat informasi memiliki beberapa faktor yang mempengaruhi evolusi sosial, dan tingginya permintaan akan informasi dimulai setelah masyarakat industri berada dalam tahap masyarakat industri dalam waktu yang lama, dan faktor-faktor yang mendorong terbentuknya masyarakat informasi adalah sebagai berikut: : Perubahan informasi dan komunikasi, perkembangan teknologi komputer, perkembangan teknologi komunikasi.

Memasuki tahap masyarakat informasi, hampir semua masyarakat tidak buta huruf. Karena kemampuan membaca merupakan prasyarat mutlak untuk memasuki masyarakat informasi. Tidak hanya itu, penggunaan komputer menjadi syarat lain untuk memasuki masyarakat informasi. Saat ini, hampir semua arus informasi dilakukan dengan menggunakan teknologi komputer. Komputer bahkan dapat digunakan untuk menerima siaran televisi, transaksi bank, transaksi perdagangan, impor dan ekspor, dll.

Faktor penentu terbentuknya masyarakat informasi adalah:

1. Kemajuan dalam pendidikan, di mana keterampilan melek huruf dan belajar mengarah pada perolehan pengetahuan. Akses ke informasi nilai guna terpilih berasal dari pencarian informasi secara aktif, biasanya melalui kebiasaan membaca. Salah satu budaya yang menyertai masyarakat informasi adalah budaya membaca yang tinggi. Budaya dimulai dengan melakukan sesuatu begitu sering atau begitu sering sehingga akhirnya menjadi kebiasaan. Manfaat yang dapat diperoleh dari membaca antara lain luasnya perolehan pengetahuan, peningkatan kemampuan untuk meningkatkan taraf hidup, pemecahan masalah dan wawasan yang tajam.
2. Perubahan karakteristik pola kerja, manusia selalu mencari informasi dan pengetahuan agar dapat bekerja dengan cepat, efektif dan efisien.
3. Perubahan cara penyebaran ilmu pengetahuan, dari cara tradisional menjadi penyebaran informasi dengan menggunakan alat yang canggih.
4. Perubahan cara mencari ilmu Semakin besar rasa ingin tahu seseorang, semakin ingin memperoleh informasi tertentu.
5. Kemajuan dibuat dalam menciptakan alat untuk menyebarluaskan dan memperoleh pengetahuan baru. (Riady Yasir, 2010: 3-5)

Apa yang harus dilakukan negara berkembang untuk memasuki masyarakat informasi? Tidak ada cara lain bagi negara berkembang untuk memerangi kemiskinan dan keterbelakangan sehingga tenaga kerja mereka menjadi terampil. Seiring kemajuan pendidikan, budaya yang secara bertahap menghalangi masuknya teknologi berubah dengan sendirinya. Dari masyarakat terbelakang (belum bertransisi menjadi masyarakat informasi) menjadi masyarakat hiper maju di mana informasi merupakan komoditas yang sangat penting dalam kehidupan sehari-harinya, buatlah tabel pengembangan masyarakat.

Carilah sumber informasi yang beragam dan berimbang. Baca berita terbaru dari negara lain untuk perspektif internasional. Tetapkan tujuan belajar seumur hidup. Rencanakan untuk menjalankan tanggung jawab dalam pekerjaan dan keterampilan yang lebih berharga di masa depan. (Florida, 2012: 81)

SIMPULAN

Dari penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa Masyarakat informasi adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan masyarakat dan ekonomi yang memanfaatkan sistem teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sebaik mungkin. Yang dimana suatu masyarakat akan melakukan produksi, distribusi dan pengolahan informasi yang menjadi kegiatan utama. Masyarakat informasi didefinisikan sebagai masyarakat di mana kualitas hidup dan prospek perubahan sosial dan pembangunan ekonomi bergantung pada peningkatan dan pemanfaatan informasi. Masyarakat informasi akan mempengaruhi, standar hidup, pekerjaan, sistem pendidikan, dan perdagangan sebagian besar terjadi karna adanya akumulasi informasi.

Menurut Sutarno (2005), masyarakat informasi dicirikan oleh:

1. Sumber informasi yang dapat diakses oleh semua lapisan masyarakat.
2. Masyarakat memiliki kesadaran akan pentingnya informasi dalam berbagai aktivitas kehidupan.
3. Masyarakat terbuka terhadap pandangan dan pendapat tentang penggunaan teknologi informasi secara efektif.
4. Berkembangnya usaha perpustakaan, baik sastra maupun informasi.
5. Menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mengembangkan sumber daya manusia, informasi dan material.
6. Informasi dikelola dengan baik, disajikan tepat waktu, dan dipadukan dengan teknologi sehingga menjadi komoditas yang bernilai ekonomis.

Dengan menjadi masyarakat informasi, masyarakat akan menjadi:

- keterbukaan, dengan sikap kritis daripada apriori,
- Demokrasi, oleh rakyat, oleh rakyat, untuk rakyat, masyarakat informasi lebih demokratis daripada masyarakat industri - desentralisasi, pembagian kekuasaan, otonomi daerah,
- bidang pekerjaan dari manufaktur hingga layanan, berdasarkan karakteristik pekerjaan berbasis ilmiah, otomatisasi, pemecahan masalah dan inovasi,
- Mengandalkan TIK, komputer adalah rekan demokrasi Paling penting sejak penemuan kotak suara.

Apa yang harus dilakukan negara berkembang untuk memasuki masyarakat informasi? Tidak ada cara lain bagi negara berkembang untuk memerangi kemiskinan dan keterbelakangan sehingga tenaga kerja mereka menjadi terampil. Seiring kemajuan pendidikan, budaya yang secara bertahap menghalangi masuknya teknologi berubah dengan sendirinya. Dari masyarakat terbelakang (belum bertransisi menjadi masyarakat informasi) menjadi masyarakat hiper maju di mana informasi merupakan komoditas yang sangat penting dalam kehidupan sehari-harinya, buatlah tabel pengembangan masyarakat. Carilah sumber informasi yang beragam dan berimbang. Baca berita terbaru dari negara lain untuk perspektif internasional. Tetapkan tujuan belajar seumur hidup. Rencanakan untuk menjalankan tanggung jawab dalam pekerjaan dan keterampilan yang lebih berharga di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiharti Rahma, *Perkembangan Masyarakat Informasi & Teori Sosial Kontemporer*, Jakarta: Kencana, 2014.
- Sutarno, NS. *Tanggung Jawab Perpustakaan dalam Mengembangkan Masyarakat Informasi*, Jakarta: Panta Rei, 2005.
- Riady Yasir, *Mewujudkan Masyarakat Informasi Indonesia Dampak Sosial, Konsekuensi dan Kemungkinannya*, Jakarta : UPBJJ-UT Jakarta, 2010.
- Florida, *Menjadi Masyarakat Informasi*, Medan : ISSN, VOL 13, NO1, APRIL, 2012.